

**PERAN EDUKASI WAJIB PAJAK DALAM MEMODERASI  
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KORUPSI DAN KEPATUHAN  
PAJAK DALAM PERSPEKTIF INTERNASIONAL**

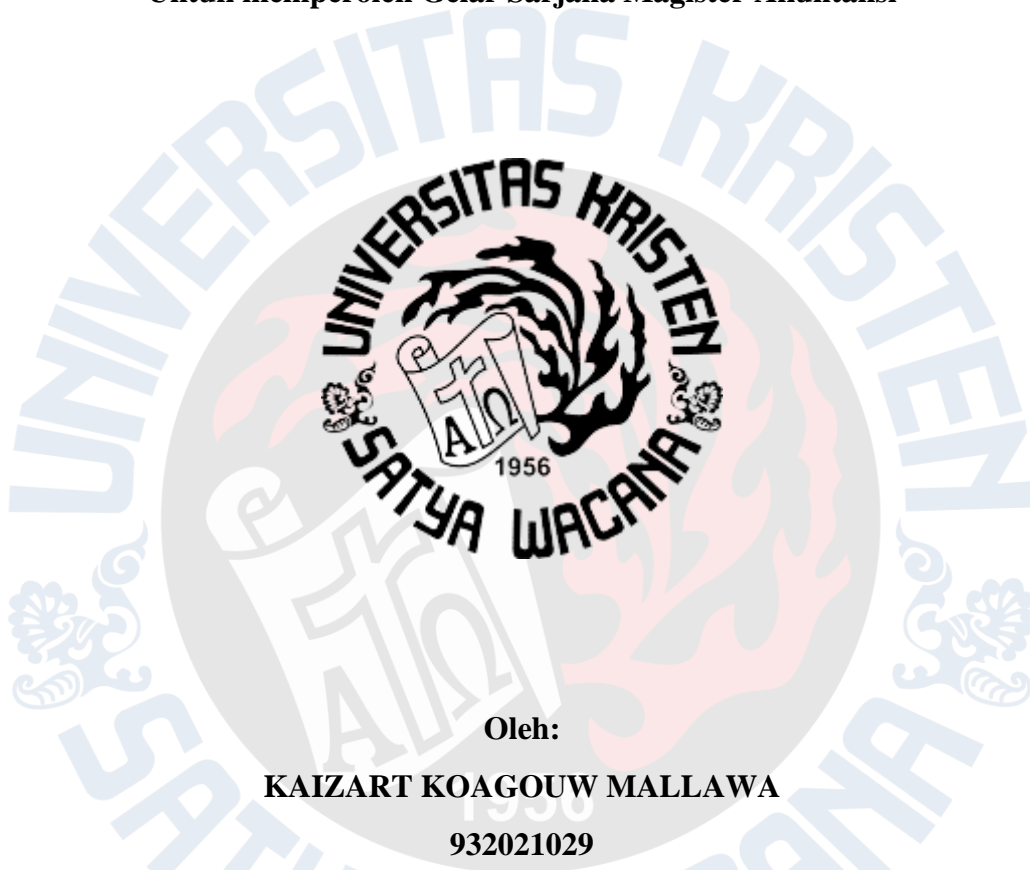
**TESIS**

**Diajukan kepada:**

**Program Studi Magister Akuntansi**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Magister Akuntansi**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana  
repository.uksw.edu



**Oleh:**

**KAIZART KOAGOUW MALLAWA**

**932021029**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**SALATIGA**

**2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kaizart Koagouw Mallawa  
NIM : 932021029  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Kristen Satya Wacana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Peran Edukasi Wajib Pajak Dalam Memoderasi Hubungan Antara Persepsi Korupsi dan Kepatuhan Pajak Dalam Perspektif Internasional  
Pembimbing : Prof. Dr. Theresia Woro Damayanti, SE., M.Si., Ak.,  
Tanggal Uji : April 2023

adalah benar-benar karya saya.

Di dalam kertas kerja ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Salatiga, 24 Maret 2023

Yang memberi pernyataan



Kaizart Koagouw Mallawa

**PERAN EDUKASI WAJIB PAJAK DALAM MEMODERASI HUBUNGAN  
ANTARA PERSEPSI KORUPSI DAN KEPATUHAN PAJAK DALAM  
PERSPEKTIF INTERNASIONAL**

**Oleh:**

**KAIZART KOAGOUW MALLAWA  
932021029**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Akuntansi  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Akuntansi**

**Disetujui untuk diuji oleh:**



**Prof. Dr. Theresia Woro Damayanti, SE.,M.Si.,Akt.,CA  
Pembimbing**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2023**

## Abstract

*Tax revenue, which is a source of government funds to build various public facilities and infrastructure, is often not fully achieved due to acts of corruption that reduce the level of state tax compliance. The purpose of this study was to examine whether perceptions of corruption have a negative effect on tax compliance and whether the role of education can weaken the level of perceptions of corruption on tax compliance. This study took 107 sample countries using the purposive sampling method and secondary data sources from the Corruption Perception Index, Global Competitiveness Report, as well as the results of Mawejje and Sebudde's 2019 research. Moderate Regression Analysis is used in this study to test the hypothesis. The result is that the higher the perception of state corruption, the lower the level of state tax compliance. However, taxpayer education can increase tax compliance through the readiness of taxpayers to obey with the perception of fairness of the tax system and the views of tax authorities that are clean from corruption. The results of this study are expected to be useful for governments and state apparatus in various countries in designing and making policies and programs to increase taxpayer education. For further research, it is expected to be able to take from one source of research data that has the same background and also make it possible to take more samples of research data.*

**Keywords:** *Tax Compliance, Corruption Perception, Tax Education, Contract Fiscal Theory*



## Abstrak

Penerimaan pajak yang merupakan sumber dana pemerintah guna membangun berbagai sarana dan prasarana umum seringkali tidak tercapai sepenuhnya dikarenakan adanya tindakan korupsi yang membuat tingkat kepatuhan pajak negara berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah persepsi korupsi berpengaruh negatif terhadap kepatuhan pajak serta apakah peran edukasi dapat melemahkan tingkat persepsi korupsi terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini mengambil 107 negara sampel menggunakan metode purposive sampling dan sumber data sekunder dari Corruption Perception Index, Global Competitiveness Report, serta hasil penelitian Mawejje dan Sebudde 2019. Moderate Regression Analysis digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Hasilnya semakin tinggi persepsi korupsi negara maka semakin rendah tingkat kepatuhan pajak negara. Namun dengan adanya Edukasi wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan perpajakan melalui kesiapan wajib pajak untuk patuh, dengan persepsi keadilan sistem perpajakan serta pandangan otoritas pajak yang bersih dari tindakan korupsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dan aparat negara di berbagai negara dalam merancang dan membuat kebijakan maupun program - program peningkatan edukasi wajib pajak. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil dari satu sumber data penelitian yang memiliki latar belakang yang sama dan juga memungkinkan mengambil lebih banyak sampel data penelitian.

**Kata kunci:** Kepatuhan Pajak, Persepsi Korupsi, Edukasi Wajib Pajak, *Contract Fiscal Theory*



## KATA PENGANTAR

Tak dapat dipungkiri, bahwa pertumbuhan penerimaan pajak negara tidak lepas dari tindakan patuh wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya. Penerimaan pajak di berbagai negara berguna untuk pengalokasian dana pembangunan berkelanjutan, pemaksimalan infrastruktur serta ketersediaan layanan publik untuk mensejahterahkan masyarakat. Dalam hal ini, faktor kepuasan masyarakat terhadap layanan publik yang tersedia menjadi hal penting dan krusial dalam menumbuhkan sikap patuh dalam membayar kewajiban perpajakan. Dengan adanya *contract fiscal theory*, masyarakat mampu termotivasi untuk membayar pajak dari sebagian pendapatan mereka karena mereka percaya serta merasa puas dengan fasilitas publik yang disediakan pemerintah. Namun, tindakan korupsi yang dilakukan pejabat negara membuat masyarakat berpandangan bahwa pajak yang dibayarkan tidak sesuai dengan fasilitas publik yang ada. Hal tersebut menimbulkan persepsi korupsi masyarakat sehingga mereka bertindak tidak patuh dan pada akhirnya membuat potensi penerimaan pajak tidak tercapai sepenuhnya. Meskipun penelitian terdahulu telah banyak membahas tentang pengaruh negatif persepsi korupsi dan kepatuhan pajak namun masih terdapat inkonsistensi dimana penelitian terdahulu yang menemukan pengaruh positif persepsi korupsi dalam memberikan evaluasi kepada pemerintah untuk meningkatkan hukum serta peraturan pajak yang ada sehingga masyarakat akan lebih patuh. Oleh sebab itu, penelitian akan mengkaji lebih lanjut terkait pengaruh persepsi korupsi terhadap kepatuhan pajak serta peran edukasi wajib pajak dalam mengisi gap penelitian terdahulu, baik di negara maju maupun berkembang.

Penelitian akan membahas beberapa poin utama dengan pembahasan yang dimulai dari pendahuluan. Pendahuluan akan menyajikan fenomena, *research gap*, persoalan, dan tujuan penelitian. Lebih lanjut, penelitian akan dilanjutkan dengan pengembangan hipotesis dan desain penelitian. Hasil pengujian hipotesis serta kesimpulan, keterbatasan, dan saran juga akan disajikan untuk menghasilkan penelitian yang utuh. Kiranya tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi praktikal bagi pihak-pihak terkait, khususnya pemerintah, otoritas perpajakan, dan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu di bidang perpajakan.

Salatiga, 24 Maret 2023



Kaizart Koagouw Mallawa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan karena penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik atas segala berkat dan anugerah-Nya. Penulisan tugas akhir ini tak lepas dari peran berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung proses penulisan dari awal hingga akhir. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih dipersembahkan kepada:

1. Papa dan Mama sebagai orang tua kandung yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi serta selalu menyokong dana studi sampai selesai.
2. Ibu Prof. Dr. Theresia Woro Damayanti, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses penyusunan tugas akhir.
3. Teman-teman kuliah yang selalu memberikan wawasan baru sehingga saya mendapat berbagai sudut pandang yang berguna dalam proses pembuatan tugas akhir ini.
4. Teman-teman youth dan sepelayanan GBI Bethel Area Salatiga yang sudah seperti keluarga sendiri selama di Salatiga.

Kiranya tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Salatiga, 24 Maret 2023



Kaizart Koagouw Mallawa



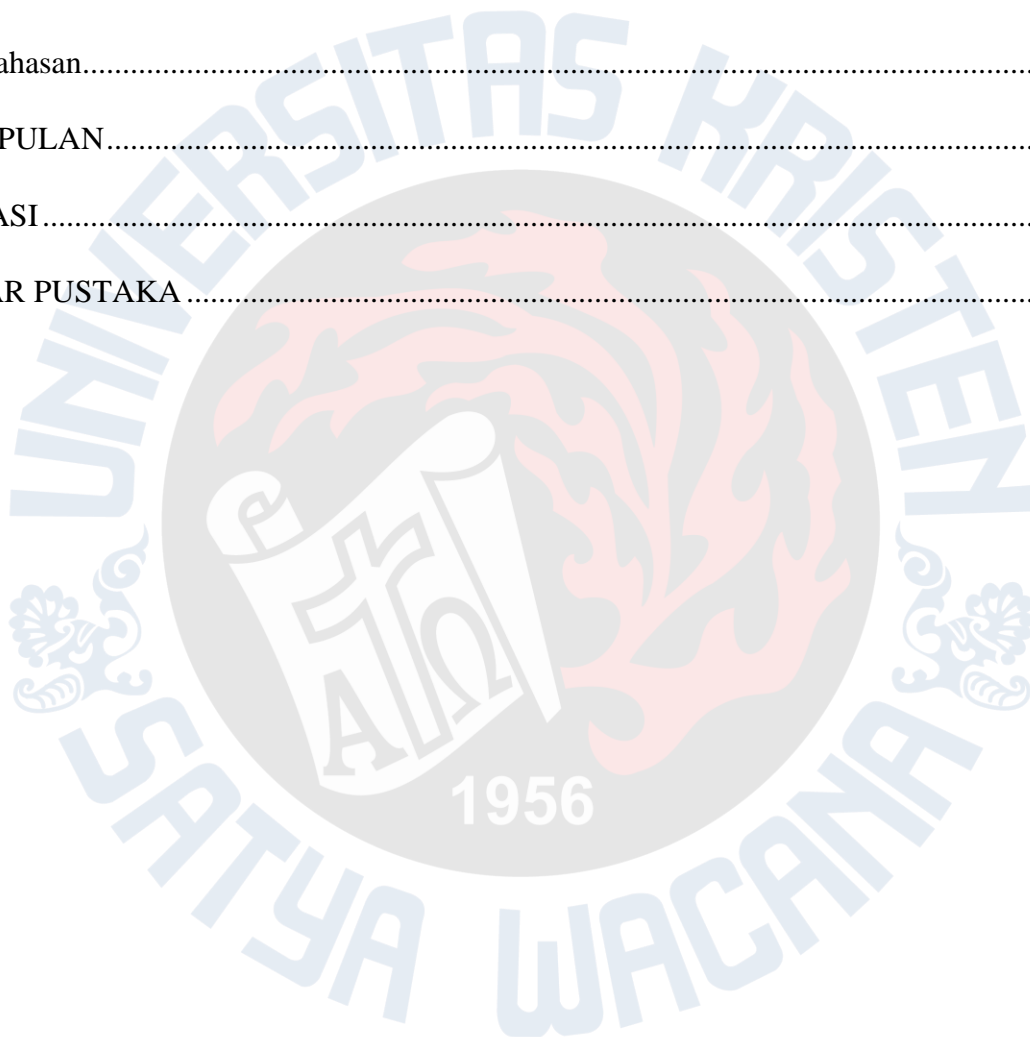


## DAFTAR ISI

COVER.....	
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
PENDAHULUAN .....	1
TINJAUAN PUSTAKA .....	4
<i>Contract Fiscal Theory</i> .....	4
Kepatuhan Pajak .....	6
Persepsi atas Korupsi .....	6
Edukasi Wajib Pajak.....	6
Pengaruh Persepsi Korupsi dengan Kepatuhan Pajak .....	8
Peran Edukasi Wajib Pajak Terhadap Hubungan antara Persepsi Korupsi dan Kepatuhan Pajak.....	9
METODOLOGI PENELITIAN.....	11
Populasi dan Sampel .....	11
Data dan Sumber Data .....	11
Variabel Dependen.....	12
Variabel Independen .....	13



Variabel Moderasi.....	13
Variable Kontrol .....	16
Teknik Analisis .....	18
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
Hasil.....	20
Pembahasan.....	25
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>26</b>
<b>LIMITASI.....</b>	<b>27</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Negara dalam sumber data penelitian .....	9
Tabel 2. Indikator penilaian <i>Global Competitiveness Report 2019</i> .....	12
Tabel 3. Definisi Operasi Variabel .....	14
Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif .....	20
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel .....	21
Tabel 6. Uji Asumsi Klasik .....	22
Tabel 7. Moderate Regression Analysis .....	23
Tabel 8. Uji Moderasi Grouping .....	24

